



WALIKOTA PROBOLINGGO

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO

NOMOR 37 TAHUN 2013

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN
ADAPTASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM KOTA PROBOLINGGO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PROBOLINGGO,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan upaya menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Kota Probolinggo sebesar 12 % pada tahun 2020 yang meliputi emisi pada sektor transportasi, industri, komersil dan pemukiman serta untuk mengimplementasikan kebijakan nasional terhadap dampak dari perubahan iklim di Kota Probolinggo, maka perlu menetapkan Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Kota Probolinggo dengan Peraturan Walikota Probolinggo;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Framework Convention On Climate Change* (Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim), (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3557);

2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan Protokol Kyoto Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4403);

3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);

4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);
6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
 14. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
 15. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional;
 16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Propinsi Jawa Timur Tahun 2005 -2025;
 17. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014;
 18. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2012 tentang Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Provinsi Jawa Timur;
 19. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 10 Tahun 2006, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Probolinggo Tahun 2006 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2006 Nomor 10);
 20. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 16 Tahun 2009, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Probolinggo Tahun 2010 – 2014 (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2009 Nomor 16);
 21. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 4 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah Kota Probolinggo (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2012 Nomor 4);
 22. Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 30 Tahun 2012 tentang Lembaga Teknis Daerah (Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2012 Nomor 30);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA AKSI DAERAH
PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA KOTA PROBOLINGGO.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Probolinggo.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Probolinggo.

3. Walikota adalah Walikota Probolinggo.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, badan perencanaan pembangunan daerah, inspektorat, kecamatan dan kelurahan.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan di Kota.
6. Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca yang selanjutnya disingkat RAD – GRK adalah dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca sesuai dengan target pembangunan Kota.
7. Gas Rumah Kaca yang selanjutnya disebut GRK adalah gas yang terkandung dalam atmosfer baik alami maupun antropogenik yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.
8. Emisi GRK adalah lepasnya GRK ke atmosfer pada suatu area tertentu dalam jangka waktu tertentu.
9. Tingkat Emisi GRK adalah besarnya emisi GRK tahunan.
10. Perubahan Iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia sehingga menyebabkan perubahan komposisi dan konsentrasi GRK di atmosfer secara global dan selain itu juga berupa perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan.
11. Mitigasi Perubahan Iklim adalah usaha pengendalian untuk mengurangi risiko akibat Perubahan Iklim melalui kegiatan yang dapat menurunkan emisi / meningkatkan penyerapan GRK dari berbagai sumber emisi.
12. Kegiatan Inti adalah kegiatan yang berdampak langsung pada penurunan emisi GRK dan penyerapan GRK.
13. Kegiatan Pendukung adalah kegiatan yang tidak berdampak langsung pada penurunan emisi GRK tapi mendukung pelaksanaan kegiatan inti.

Pasal 2

- (1) RAD – GRK terdiri dari Kegiatan Inti dan Kegiatan Pendukung.
- (2) Rincian Kegiatan Inti dan Kegiatan Pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini.

- (3) Kegiatan RAD – GRK melibatkan SKPD tertentu di lingkungan Pemerintah Kota dan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota.
- (4) SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain :
- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA);
 - b. Badan Lingkungan Hidup (BLH);
 - c. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB);
 - d. Dinas Koperasi, Energi Mineral, Industri dan Perdagangan (DISKOPERINDAG);
 - e. Dinas Pertanian (DISPERTA);
 - f. Dinas Pekerjaan Umum (DPU);
 - g. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP);
 - h. Dinas Kesehatan (DINKES);
 - i. Dinas Perhubungan (DISHUB);
 - j. Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO);
 - k. Bagian Hukum Sekretariat Daerah (BAG.HUKUM); dan
 - l. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
- (5) Badan Usaha Milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah Perusahaan Daerah Air Minum milik Pemerintah Kota.
- (6) Kegiatan RAD – GRK meliputi bidang :
- a. pertanian;
 - b. kehutanan;
 - c. energi;
 - d. transportasi;
 - e. industri;
 - f. pengelolaan limbah; dan
 - g. kegiatan pendukung lain.

Pasal 3

RAD – GRK merupakan pedoman bagi :

- a. Setiap SKPD di lingkungan Pemerintah Kota untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi rencana aksi penurunan emisi GRK; dan
- b. Masyarakat dan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penurunan emisi GRK.

Pasal 4

- (1) RAD – GRK dapat dikaji ulang secara berkala sebagai dasar penyesuaian RAD – GRK, sesuai dengan kebutuhan Kota dan perkembangan dinamika nasional.
- (2) Hasil kaji ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada Walikota.

Pasal 5

Dalam upaya penyusunan dan pelaksanaan RAD – GRK, dibentuk Tim Koordinasi dan Kelompok Kerja yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo
pada tanggal 12 November 2013

WALIKOTA PROBOLINGGO,

Ttd.

Diundangkan di Probolinggo
Pada tanggal 12 November 2013

SEKRETARIS DAERAH KOTA PROBOLINGGO,

H. M. BUCHORI

Ttd,

Drs. H. JOHNY HARYANTO, M.Si

Pembina Utama Madya
NIP. 195704251984101001

BERITA DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2013 NOMOR 41

Salinan sesuai dengan aslinya,

**KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PROBOLINGGO,**

Ttd,

AGUS HARTADI

Pembina Tk I
NIP. 196608171992031016

SALINAN LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO
NOMOR : 37 TAHUN 2013
TENTANG
RENCANA AKSI DAERAH PENURUNAN EMISI
GAS RUMAH KACA KOTA PROBOLINGGO

A. DAFTAR RINCIAN KEGIATAN INTI RENCANA STRATEGIS PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA

1. MEWUJUDKAN SISTEM TRANSPORTASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Target Penurunan Emisi (2,5%) : 15.479 Ton CO_{2e}

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	PERIODE	LOKASI	POTENSI REDUKSI (Ton CO_{2e})	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1.	Program Pengembangan Lingkungan sehat	<i>Car free day</i> yang melewati jalan tertentu	Menurunkan Konsumsi BBM Hingga 0,53%	2013-2020	5 ruas jalan di 5 kecamatan	11.028,0	APBD	BLH, Dinas Perhubungan
		<i>Bike To School</i>	Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor oleh guru dan murid ke sekolah (sehari dalam seminggu)	2013-2020	Semua sekolah di Probolinggo	684,2	APBD	Dinas Pendidikan
		<i>Bike to Work</i>	Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor ke tempat kerja sehari dalam seminggu	2013-2020	Masing-masing SKPD	486,4	APBD	Sekretariat
		Pembangunan dan Pengembangan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki	Mengurangi penggunaan bermotor oleh masyarakat umum karena tersedianya jalur sepeda dan jalur pejalan kaki	2013-2020	Jln Dr. Saleh, Dr. Wahidin Sudirohusodo, Dr. Sutomo	Pendukung	APBD	Dinas Perhubungan
		Sosialisasi pemakaian kendaraan tidak bermotor, berjalan kaki dan penggunaan ruang publik	Mengurangi penggunaan bermotor oleh masyarakat umum karena tersedianya jalur sepeda dan jalur pejalan kaki	2013-2020	Semua kelurahan (29)	Pendukung	APBD	Dinas Perhubungan
		Pembatasan kendaraan yang melewati jalan tertentu	Mengurangi konsumsi BBM di SPBU dalam kota akibat Pengalihan jalur kendaraan berat ke JLS dan JLU	2013-2020	JLS dan JLU (Jln. Anggrek dan R. Wijaya)	Pendukung	APBD	Dinas Perhubungan

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Manajemen parkir	Penyediaan kantong-kantong parkir untuk publik	Mengurangi lalu lalang kendaraan akibat tersedianya parkir terpusat	2013-2020	Jln. Pang. Sudirman, Dr. Sutomo, A. Yani, Pahlawan, Cut Nyak Dien, P. Siaman, Mastrip, Ir. Sutami, Basuki Rahmad	27,0	APBD	Dinas Perhubungan
3.	Smart/ecodriving	Melakukan sosialisasi berkendara yang baik dan hemat BBM	Menghemat penggunaan BBM akibat teknik berkendara yang baik oleh masyarakat	2013-2020	Kelurahan (29)	Pendukung	APBD	Dinas Perhubungan
		Sosialisasi eco-driving kepada sopir angkot	Menghemat penggunaan BBM akibat teknik berkendara yang baik oleh sopir angkutan umum	2013-2020	Paguyuban sopir angkot	22,3	APBD	Dinas Perhubungan
		Sosialisasi kebijakan perhubungan (smart/ecodriving, hemat BBM)	Menghemat penggunaan BBM akibat teknik berkendara yang baik oleh masyarakat	2013-2020	Kelurahan (29)	1.045,1	APBD	Dinas Perhubungan
4.	Pembatasan kendaraan pribadi	Intensifikasi dan evaluasi pajak progressive kepemilikan kendaraan roda 4	Penerapan pajak progressive untuk menekan populasi kendaraan kota	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung		Dinas Asset
		Pengadaan dan peremajaan transportasi publik	Transportasi umum yang sudah tua diganti yang baru untuk meningkatkan efisiensi BBM akibat umur kendaraan	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD, Swasta	Dinas Perhubungan
		Penerbitan instruksi walikota untuk mengutamakan kendaraan umum dalam perjalanan dinas	Semua SKPD memanfaatkan kendaraan umum (bersama) untuk perjalanan dinas	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Bagian Hukum
5.	Penyusunan rencana induk jaringan lalu lintas dan angkutan jalan	Penyusunan masterplan angkutan massal dan penyusunan masterplan transportasi kota	Jalan-jalan utama diatur sedemikian rupa untuk mengurangi kemacetan, lalu lintas kendaraan berat	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	BAPPEDA
		Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Lalu Lintas	Penanganan kemacetan pada titik-titik tertentu	2013-2020	Kota Probolinggo (Pasar, Rumah Sakit, Pusat Perbelanjaan, Terminal, Perumahan)	Pendukung	APBD	Dinas Perhubungan
6.	Program subsidi pengadaan alat bahan bakar alternatif untuk angkutan umum	Fasilitasi kendaraan umum dengan konverter kit	Pemasangan konverter BBM ke BBG pada 50% kendaraan umum	2013-2020	Kota Probolinggo	494,3	APBN	Dinas Perhubungan

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	Penguatan regulasi tentang penghematan energi dan pengelolaan lingkungan hidup	Penerbitan regulasi instruksi walikota	Penegakan aturan untuk penghematan energi pada SKPD	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Lomba gugus tugas hemat energi	Semua SKPD mengikuti lomba hemat energi	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
8.	Pemeliharaan dan perawatan rutin pada kendaraan dinas	Optimalisasi Uji kelayakan kendaraan	Pengujian kelayakan jalan kendaraan umum	2013-2020	Kota Probolinggo	1.691,0	APBD	Dinas Perhubungan
9.	Pengadaan Kendaraan Ramah Lingkungan dan Hemat Energi	Analisa Kebutuhan armada tiap SKPD	Semua SKPD	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Asset
		Pemetaan Kendaraan armada dinas	Semua SKPD	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Asset
		Pengadaan kendaraan hibrid	Pengadaan mobil hibrid dimulai untuk pejabat pemerintah	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Asset

2. MENINGKATKAN PENGENDALIAN PENGGUNAAN ENERGI PADA BANGUNAN PEMERINTAH, PJU DAN SEKTOR AIR BERSIH

Target Penurunan Emisi (1,1%) : 6.932 Ton CO_{2e}

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	PERIODE	LOKASI	POTENSI REDUKSI (Ton CO _{2e})	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penghematan Energi	Lomba hemat energi	Semua SKPD melakukan Efisiensi BBM 10%	2013-2020	Kota Probolinggo (Gedung SKPD)	235,7	APBD	Badan Lingkungan Hidup
			Semua SKPD melakukan Efisiensi Air 10%	2013-2020	Kota Probolinggo (Gedung SKPD)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
			Semua SKPD melakukan Efisiensi Listrik 20%	2013-2020	Kota Probolinggo (Gedung SKPD)	890,7	APBD	Badan Lingkungan Hidup

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Lomba <i>Eco Office</i>	Semua SKPD, swasta dan masyarakat melakukan efisiensi energi	2013-2020	Kota Probolinggo (Gedung SKPD)	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Edaran Himbauan penggantian alat ke hemat energi	Semua SKPD, swasta dan masyarakat melakukan efisiensi energi	2013-2020	Kota Probolinggo (Gedung SKPD)	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penerangan Kota	Pemasangan sensor lampu PJU	Mengurangi konsumsi energi listrik pada lampu-lampu PJU	2013-2020	Kota Probolinggo	Kebijakan Pendukung	APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		Pengembangan tenaga surya	Pengembangan tenaga surya pada sekitar 35 titik PJU	2013-2020	Jln Matrip ke selatan	42,0	DAK	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		Meterisasi sarana dan prasarana kota	Pemasangan meteran pada lampu PJU	2013-2020	Kanigaran	3.000,9	APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		pemasangan meter daya di lokasi yang sudah divalidasi	Pemasangan meteran pada lampu PJU yang mampu meningkatkan efisiensi hingga 25%	2013-2020	Kanigaran		APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		Penertiban PJU liar yang terkait pada jaringan PJU	Penertiban PJU yang masih ilegal untuk tercatat dan dimeterisasi	2013-2020	Kec. Mayangan, Kec. Kanigaran	Kebijakan Pendukung	APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		Penggantian foto switch dengan timer switch	Lampu PJU dilengkapi timer switch untuk efisiensi sebesar 5%	2013-2020	Kota Probolinggo	600,2	APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
		Penggantian lampu konvensional ke lampu hemat energi	Penggantian lampu PJU dari konvensional ke LED hingga 60%	2013-2020	Kota Probolinggo	2.160,6	APBD	BLH (KSDA dan Kelistrikan)
3.	penggunaan Energi untuk pembangkit listrik alternatif pada pompa PDAM	Membuat tandon penangkapan air baku	Tandon-tandon PDAM diisi air baku sehingga efisiensi pelayanan hingga 10%	2013-2020	Tandon-tandon PDAM	Kebijakan Pendukung	PDAM	PDAM
		Konservasi sumber air	Sumber-sumber air PDAM terjaga debit airnya	2013-2020	Sumber Air PDAM	2,1	PDAM	PDAM

3. MENINGKATKAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN AIR LIMBAH SECARA TERPADU

Target Penurunan Emisi (3,1%) : 19.254 Ton CO_{2e}

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	PERIODE	LOKASI	POTENSI REDUKSI (Ton CO_{2e})	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Sosialisasi pemilahan sampah dan pembentukan pokmas	Mengurangi timbulan sampah anorganik dan organik sebesar 20% yang masuk ke TPA	2013-2020	Kelurahan dan Pokmas	293,0	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Sosialisasi Pembentukan bank sampah	Mengurangi timbulan sampah anorganik dari sumbernya melalui pembentukan 65 bank sampah	2013-2020	Bank Sampah (Kelurahan)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Pelatihan manajemen pengelola bank sampah		2013-2020	Bank Sampah (Kelurahan)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Kampanye lingkungan dan Pelaksanaan lomba 3R	Pelaksanaan kampanye dan lomba 3R setahun sekali untuk mengurangi timbulan sampah	2013-2020	Kelurahan dan Pokmas		APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Penyediaan Zona sampah cepat	Peningkatan kelancaran operasional TPA	2013-2020	Kelurahan	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Pemeliharaan alat berat		2013-2020	TPA	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Peningkatan kapasitas operator		2013-2020	TPA	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Penyediaan pewadahan sampah	Pemilahan sampah di sumber	2013-2020	Kelurahan	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Sosialisasi Perda Persampahan		2013-2020	Kelurahan	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Pendampingan PGS Ceria	Pemilahan sampah di sumber oleh Penarik gerobak dan keluarganya	2013-2020	Kelurahan	Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup	
2.	Pengurangan Gas Emisi	Revitalisasi IPLT	Memaksimalkan pengelolaan lumpur tinja	2013-2020			APBD	Badan Lingkungan Hidup	
		Pemanfaatan pupuk dari lumpur tinja	Memaksimalkan pengelolaan lumpur tinja	2013-2020		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup	
		Instalasi Konversi gas methan	Mengurangi emisi gas methan di TPA	2013-2020	TPA	15.838,0	APBD, APBN	Badan Lingkungan Hidup	
		pemanfaatan gas methan dalam bentuk tabung	Mengurangi emisi gas methan di TPA	2013-2020	TPA		APBD	Badan Lingkungan Hidup	
		penyaluran gas methan kepada masyarakat sekitar TPA	Mengurangi emisi gas methan di TPA	2013-2020	TPA		APBD, APBN	Badan Lingkungan Hidup	
		Pengadaan TPST/Rumah Kompos	Peningkatan peran rumah kompos untuk mengurangi timbulan sampah organik sebanyak 17 unit	2013-2020	Kelurahan dan TPST (Ketapang, Kanigaran, Sumbertaman, Kedungasem, Kedungdalem, Wonoasih, Jrebeng Lor, Kareng Lor, Curah Grenting	8,3	APBD, DAK	Badan Lingkungan Hidup	
		pengadaan komposter aerob	Peningkatan peran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah organik	2013-2020	Kelurahan dan TPST		APBD	Badan Lingkungan Hidup	
		pengembangan teknologi persampahan (biogas)	Peningkatan peran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah organik	2013-2020	Kelurahan dan TPST		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		pemanfaatan sampah organik dan anorganik	Peningkatan peran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah organik	2013-2020	Kelurahan		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
3.	Peningkatan Kerjasama Kemitraan	Pembinaan dan Pengelolaan kader lingkungan	Mengurangi timbulan sampah anorganik dan organik 5%	2013-2020		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Pelayanan Informasi publik	Sosialisasi Perda dan Perwali pada masyarakat		2013-2020		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Konsultasi publik		2013-2020		Kebijakan Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup
5.	Pengelolaan kualitas air limbah	pembangunan IPAL (IPAL komunal, IPAL pasar dan IPAL UKM)		2013-2020		3.115,0	APBD	Badan Lingkungan Hidup

4. MENINGKATKAN PEMBINAAN DAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGHEMATAN ENERGI

Target Penurunan Emisi (5,1%) : 31.757 Ton CO_{2e}

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	PERIODE	LOKASI	POTENSI REDUKSI (Ton CO _{2e})	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam penghematan energi	Sosialisasi hemat energi	Penghematan energi sebesar 20% (terutama listrik dan LPG) oleh 50% masyarakat kota Probolinggo	2013-2020	Kota Probolinggo (Kelurahan)	17.786,93	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Himbauan Edaran penggantian alat ke hemat energi dan bantuan lampu LED untuk masyarakat		2013-2020	Kota Probolinggo (Kelurahan)	116,59	APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Lomba hemat energi antar RW		2013-2020	Kota Probolinggo (Kelurahan)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Lomba kelurahan Berseri		2013-2020	Kota Probolinggo (Kelurahan)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
		Pembinaan kawasan Pilot Project / kawasan KIRLI		2013-2020	Kota Probolinggo (Kelurahan)		APBD	Badan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan peran serta pelaku usaha dalam penghematan energi	Himbauan kepada produsen untuk menghasilkan produk hemat energi + proporsi tukar tambah	Industri-industri di Probolinggo mampu melakukan efisiensi energi dalam proses produksi mereka	2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup, Diskoperindag

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Audit energi tapi tahapan proses produksi dan produksi industri		2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD, swasta	Badan Lingkungan Hidup (BLH), Diskoperindag
		Reward bagi pengusaha yang melakukan hemat energi		2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup (BLH), Diskoperindag
		Penerapan ISO 14000 dalam proses industri		2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD	Badan Lingkungan Hidup (BLH), Diskoperindag
		Fasilitasi dan insentif teknologi low carbon ramah lingkungan		2013-2020	Kota Probolinggo	Pendukung	APBD, APBN	Diskoperindag
		Penyediaan dan pengadaan energi baru & terbarukan & konservasi energi	Industri yang dalam prosesnya menggunakan batubara beralih ke Gas alam (40%)	2013-2020	Kota Probolinggo	7.368,63	APBD, APBN	Diskoperindag
		Penerapan instruksi walikota tentang penghematan energi di sektor komersil	Sebanyak 80% (dari total 201) Perusahaan komersil menerapkan instruksi walikota dengan menghemat energi sebesar 20%	2013-2020	Kota Probolinggo	4.537,36	APBD	Diskoperindag (supermarket 2, Toko modern 158, Minimarket 21, Pasar Tradisional 18 dan Pusat Perbelanjaan 2
		Penerapan instruksi walikota tentang penghematan energi di Industri kecil/menengah (LPG)	Sebanyak 80% industri kecil dan menengah (dari total 375) menerapkan instruksi walikota dengan menghemat energi sebesar 20% (terutama untuk LPG	2013-2020	Kota Probolinggo	1.947,90	APBD	Diskoperindag (Industri kecil 41, Industri menengah 334 dan industri besar 4)

B. DAFTAR RINCIAN KEGIATAN PENDUKUNG RENCANA STRATEGIS PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA

1. MENINGKATKAN KONSERVASI DAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA AIR DAN LAHAN

Target: Meningkatkan cadangan air tanah dan konservasi lahan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN/INDIKATOR	PERIODE	LOKASI	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Identifikasi dan pembangunan sumur resapan dan biopori	Pembangunan Sumur resapan dan biopori	Perkantoran, Pemukiman dan Perumahan, sekolah, Fasum dan Lahan / 2100 Biopori, 210 Sumur resapan	2013-2020	5 Kecamatan	APBD	BLH*, Diperta
2.	Pemeliharaan sumber mata air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman pohon di 13 sumber mata air yang sudah dikelola 2. Kajian perlindungan mata air 3. Normalisasi mata air 4. Sosialisasi perlindungan sumber mata air (PERDA 19 th 2002 tentang kawasan lindung termasuk sumber mata air dan PERDA no 2 th 2010, tentang RTRW) 5. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat 6. Pemanfaatan sumber air untuk air baku air minum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1000 pohon 2. Kajian 13 Mata air 3. normalisasi 13 mata air 4. masyarakat pengguna di 13 mata air 5. 15 Pokmas 6. Pemanfaatan 1 sumber air untuk air baku air minum 	2013-2020	Kelurahan: Jrebeng Wetan, Sumberwetan, Pilang, Ketapang, Jati, Jrebeng Kidul, Tisnonegaran, Curah Grinting, Sumbertaman, Karenglor, Mangunharjo	APBD	Badan Lingkungan Hidup, Dinas Kelautan dan Perikanan, DPU, PDAM, Diperta
3.	Pengelolaan RTH	Pemeliharaan dan peningkatan penghijauan kota	Taman, SKPD, Fasum, sekolah	2013-2020	29 Kelurahan	APBD	BLH dan Seluruh SKPD

1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Rehabilitasi hutan dan lahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam RHL; 2. Sosialisasi peraturan pengelolaan hutan lestari; 3. Pembinaan dan pengawasan Industri hasil hutan primer 4. Peningkatan Kegiatan Kecil menanam dewasa memanen; 5. Lomba Penghijauan dan Konservasi alam 6. Inventarisasi potensi kehutanan 7. Pengawasan Hutan Mangrove 8. Peningkatan Pengelolaan Hutan Kota 9. Rehabilitasi Hutan Mangrove 10. Kajian cadangan karbon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 14 kali dan 35000 bibit 2. 35 kali sosialisasi dan 7 kali diklat PUHH 3. 35 kali pembinaan 4. 70 Sekolah Dasar 5. 14 kali lomba (2 kali pertahun) 6. 7 kali inventarisasi (1 kali pertahun) 7. 28 kali 8. 7 lokasi terpilih 9. 735.000 bibit mangrove 10. 1 kali kajian cadangan karbon kota 	2013-2020	<p>29 Kelurahan (1 s/d 8)</p> <p>9. Pilang, Ketapang , Sukabumi, Mangunharjo</p>	APBD	BLH, DIPERTA*, DKP
5.	Pengawasan dan pengendalian Sumber Daya Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan IPAL 2. Uji Kualitas Air 3. Izin Pembuangan Limbah Cair 4. Sosialisasi pengendalian Sumber Daya Air 5. Pembinaan dan pengawasan pada kelompok masyarakat dan industri 6. Pengendalian penerbitan Ijin Pengambilan Air Tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18 Unit IPAL dibangun (BLH 7, DKP 5, Dinkes 6) 2. Total uji kualitas air adalah sebagai berikut 98 kali uji kualitas sumber air; 42 sungai; 252 industri BLH; 210 Dinkes sumber air bersih 3. Sosialisasi kepada 21 perusahaan 4. 56 kali pembinaan industri 5. 28 kali pembinaan masyarakat pesisir 6. 336 kali industri 	2013-2020	5 Kecamatan	APBD dan APBN	BLH*, Diskoperindag, DKP, DINKES, BPMPP
6.	Pelayanan Informasi Strategi	Sosialisasi dan diseminasi informasi strategi meningkatkan Konservasi dan Pemanfaatan Sumberdaya Air dan Lahan	400 kali sosialisasi dan diseminasi pada masyarakat	2013-2020	5 Kecamatan	APBD	Diskominfo*, BLH, Diskoperindag, DKP, DINKES, Diperta, DPU, PDAM

1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Pemanfaatan Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan instalasi pemanenan air hujan (percontohan) 2. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah RT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3 unit instalasi pemanenan air hujan terpasang 2. 3 unit instalasi pengolahan limbah RT, 3 unit <i>waste water garden</i> 	2013-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. BLH, Bappeda, DPU Ciptakarya 2. Kirli (Kampung Industri Ramah Lingkungan) 	APBD	BLH*, BAPPEDA, DPU Ciptakarya

2. MEMANTAPKAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENUNJANG PERTANIAN BERKELANJUTAN

Target: Mencapai tingkat ketersediaan distribusi panganekaragaman pangan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN/INDIKATOR	PERIODE	LOKASI	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Identifikasi dan Pengendalian hama penyakit tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan musuh alami bagi hama dan penyakit tanaman 2. penyelenggaraan SLPTT (Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 42 Kelompok Tani 2. 42 Kelompok Tani 	2013-2020	5 kecamatan	APBD	Dinas Pertanian
2	<i>Go Organik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pertanian organik 2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik 3. Penetapan regulasi pemanfaatan pupuk organik 4. Produksi pupuk organik masal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lahan 100 Ha untuk pertanian organik 2. Sosialisasi dan pelatihan pada 67 Kelompok Tani 3. Revisi PERWALI No 43 2012 4. Produksi pupuk organik 40 kelompok tani dan 100 pokmas UPT PSL 	2013-2020	29 kelurahan	APBD	Diperta* , BLH
3	Peningkatan Produktifitas tanaman pangan dan Hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan terpadu 2. Penerapan teknologi tepat guna 3. Pengembangan dan penerapan bibit unggul 4. Pembangunan JITUT (Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 400 kali penyuluhan terpadu 2. Dilakukan pada 1000 Ha (42 Kelompok tani) 3. 210.000 bibit 4. 29 Kelurahan 5. 29 Kelurahan 	2013-2020	5 Kecamatan	APBD	Dinas Pertanian*, DPU

1	2	3	4	5	6	7	8
		5. Analisis dan prediksi curah hujan					
4	Penanganan daerah rawan pangan	1. Pengadaan lumbungpangan 2. Identifikasi potensi wilayah rawan pangan 3. Penanganan gizi buruk	29 Kelurahan	2013-2020	Kelurahan	APBD	Dinas Pertanian*, Dinkes, Dinas Pendidikan
5	Monev	1. Pembinaan HIPPA (Himpunan Petani Pemakai Air) dan GHIPPA (Gabungan HIPPA) 2. Monitoring peredaran pupuk bersubsidi dan pestisida 3. Pelaporan survei harga pangan 4. Penyusunan Neraca Bahan Makanan 5. .Penyusunan Pola Pangan Harapan	1. Pembinaan HIPPA dan GHIPPA 6 kali 2. 28 kali monitoring 3. 84 kali survei 4. 7 kali laporan neraca bahan makanan 5. 7 kali laporan pola pangan harapan	2013-2020	29 kelurahan	APBD	Diskoperindag, Disperta*, Dinkes, BPS, BAPPEDA,DPU Pengairan, Bagian Administrasi Perekonomian
6	Intensifikasi Lahan	1. Pengembangan sistem tanam vertikultur 2. Pembuatan Kebun Bibit desa dan kebun bibit Sekolah 3. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari 4. Penetapan lahan pertanian berkelanjutan 5. Perda RTRW / RDTRK 6. Pembentukan SLP2KP (Sekolah Lapang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan) 7. Peningkatan pemanfaatan lahan kering	1. 29 kelurahan 2. 35 SD 3. 29 kelurahan 4. 1034,67 ha lahan pertanian abadi 5. 29 kelurahan 6. 36 kolompok wanita tani 7. 700 ha lahan kering	2013-2020	7 Kelurahan, 3 kecamatan	APBD, Propinsi, Skema Nasional, Pokmas	Disperta, Bappeda
7	Peningkatan diversifikasi keanekaragaman pangan	1. Pelatihan pengadaan Beras Analog (pengganti beras)	36 kelompok tani wanita	2013-2020	29 Kelurahan	APBD, Propinsi, Skema Nasional	Dinas Pertanian

1	2	3	4	5	6	7	8
8	Peningkatan distribusi pangan	1. Pembuatan Jalan Usaha Tani 2. Pengadaan Kendaraan bermotor roda 3	1. 29 kelurahan 2. 10 unit kendaraan roda 3	2013-2020	Kelurahan	APBD, Propinsi, Skema Nasional	Dinas Pertanian

3. MENGUPAYAKAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN BANJIR SECARA TERPADU

Target: Terpantaunya dan penyebarluasan informasi potensi bencana banjir serta terlaksananya kegiatan pencegahan/pengurangan bencana banjir pada area rentan banjir dan genangan.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN/INDIKATOR	PERIODE	LOKASI	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peningkatan SDM tentang penanggulangan bencana	1. Sosialisasi dan Pelatihan Pencegahan dan penanggulangan bencana 2. Pemantauan dan penyebaran informasi bencana 3. Penyebaran pamflet dan papan peringatan dini bencana 4. Sosialisasi tentang kebersihan lingkungan 5. Sosialisasi KAHBI / BERSERI	1. 7 kali pada masyarakat umum, siswa sekolah, pokmas dan aparat 2. 2255 hari 3. 7 kelurahan masyarakat 4. 7 kelurahan 5. Sosialisasi ke masyarakat umum sebanyak 822 kali	2013-2020	1. Lokasi rawan bencana di kota probolinggo 2. Lokasi rawan bencana di kota probolinggo 3. 29 kelurahan 4. 29 kelurahan 5. 29 kelurahan	APBD	BPBD*,BLH, Diskominfo
2.	Pembangunan saluran drainase /Gorong - gorong	Pembangunan saluran drainase /Gorong - gorong	1. Terbangunnya saluran drainase dan gorong gorong 2. Mengurangi genangan Banjir	2013-2020	29 kelurahan	APBD (APBN)	DPU Pengairan
3.	Pengembangan dan Pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	1. Pelaksanaan Normalisasi saluran dan sungai 2. Rehabilitasi / jaringan Irigasi	1. Meningkatnya fungsi saluran irigasi 2. Terlaksananya peningkatan saluran Irigasi	2013-2020	30 kelurahan	APBD	DPU Pengairan

1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Pemberdayaan masyarakat dalam penanganan banjir	1. Kegiatan padat karya 2. Kerja bakti pembersihan saluran air	1. Terpeliharanya kebersihan sungai, drainase/saluran 2. 28 lokasi saluran	2013-2020	29 kelurahan	APBD	BPBD
5.	Peringatan Dini Bencana	1. Pemutakhiran peta rawan bencana 2. Pembuatan peta resiko bencana 3. Pembuatan Peta kerentanan bencana 4. Pembuatan Peta Evakuasi	1 s/d 4 7 kali pembuatan peta (1 kali per tahun)	2013-2020	29 kelurahan	APBD	BPBD
6.	Peningkatan Kawasan Layak huni	Relokasi kawasan bencana	300 KK yang tinggal di Kel. Mayangan	2013-2020	Kelurahan Mayangan, Sukabumi	APBD	DPPKA, Bagian Pemerintahan*
7.	Peran serta Masyarakat dalam penanganan bencana	1. Pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) 2. Forum Peduli Bencana 3. Pembentukan Kelurahan Tangguh 4. Tagana	3. 29 Kelurahan	2013-2020	4. 29 Kelurahan	APBD	*BPBD, Dinsos

4. MEWUJUDKAN KOTA SEHAT MELALUI PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN MASYARAKAT

Target: terwujudnya masyarakat sehat mandiri untuk meningkatkan produktivitas

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN/INDIKATOR	PERIODE	LOKASI	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peningkatan kebersihan lingkungan	1. Pelaksanaan Kerja bakti dan kebersihan lingkungan fasilitas kesehatan "GIB" 2. Jumingsih (Jumat Minggu Bersih)	1. Kerjabakti puskesmas (6 puskesmas/tahun) dan 168 pustu (24 pustu/tahun) 2. Seluruh SKPD dan masyarakat	2013-2020	1. Puskesmas dan Pustu 2. Fasum Kota	APBD	Dinas Kesehatan, BLH*
2.	Penguatan Lembaga	1. Pembinaan dan pemberdayaan kader kesehatan dan lingkungan	1. Pembinaan (24 kali/tahun): PSN, Tiwisada Kesehatan	2013-2020	29 Kelurahan, Posyandu, Ponpes, Sekolah	APBD	Dinas Kesehatan*, BLH,

1	2	3	4	5	6	7	8
	kesehatan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> 2. Pembinaan Kelurahan sehat / Lingkungan (BERSERI) 3. Lomba kelurahan berseri dan pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan, 217 Posyandu; 29 Kelurahan ; 29 Ponpes; 220 Sekolah ; 50 Pakerling 2. 29 kelurahan 3. Lomba 1 kali/ tahun untuk kelurahan 				Pakerling (Paguyupan Kader Lingkungan)
3.	Promosi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Penyuluhan pada kelompok masyarakat oleh kader PSN dan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) 2. Penyediaan media promosi dan informasi sadar hidup sehat melalui leaflet , spanduk, banner, TV, radio Suara Kota 3. Sosialisasi ramah lingkungan 4. konseling sanitasi intervensi klinik sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 29 Kelurahan, 217 kali PHBS dengan sasaran masyarakat 2. Siaran Radio 3 bulan sekali , leaflet 1000 lembar, 3. TV (2 kali/ tahun) 4. 50 kali sosialisasi 	2013-2020	29 Kelurahan	APBD	Dinas Kesehatan, BLH, Diskominfo*
4.	Pemberdayaan masyarakat untuk program sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemicuan masyarakat program STBM (Sanitasi Total berbasis Masyarakat) 2. Pembentukan kelurahan ODF (Bebas buang air sembarangan) 3. Pembangunan MCK +/SLBM (Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat) 4. Pembangunan IPAL Komunal 5. Swakelola sanitasi pondok pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 105 kali pemicuan (15 kali/tahun) 2. Pembentukan kelurahan ODF pada 5 kelurahan 3. 14 MCK +/SLBM (2 MCK per tahun) 4. Pembangunan 7 IPAL (1 IPAL /tahun oleh BLH); Pembangunan 1 IPAL Komunal (1 IPAL Komunal per tahun oleh DPU) 5. 14 kali pembinaan (2 ponpes/tahun) 	2013-2020	29 Kelurahan	APBD, APBN	BAPPEDA , DINKES*, BLH,DPU cipta karya, pemmas
5.	Peningkatan kesehatan masyarakat dalam	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan terkait dengan penyakit diare, penyediaan oralit secara cuma- cuma dan tablet zinc 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 217 lokasi posyandu tidak ada KLB 2. 217 lokasi posyandu tidak ada KLB 	2013-2020	<ul style="list-style-type: none"> 1. Posyandu, klinik, RSUD, RS Swasta puskesmas 2. Posyandu, klinik, 	APBD	Dinas Kesehatan*, RSUD, DPU

1	2	3	4	5	6	7	8
	penanganan penyakit: Diare dan DBD	2. Kegiatan terkait dengan penyakit diare, care seeking penderita diare 3. Kegiatan terkait dengan DBD, fogging & abatesasi 4. Penanganan penyakit Pes – leproperosis, fumigasi terhadap vektor 5. Manajemen Data – klinik RS-SW-RS bersalin 6. Pembentukan kelurahan UCI (Universal Child Immunisation) 7. Analisis & Prediksi curah hujan	3. Fogging: kawasan, fogging focus, tidak ada KLB 4. tidak ada KLB 5. Manajemen data pada fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dan dilakukan update data sebanyak 28 kali (4 kali per tahun) 6. 80 % balita dr 29 (25) kelurahan 7. Penyediaan data bulanan curah hujan		RSUD, RS Swasta puskesmas 3. Fogging kelurahan, daerah kasus DBD 4. Daerah rawan banjir 5. Fasilitas kesehatan kota 6. 29 Kelurahan		(Pengairan)

Keterangan : *selaku koordinator rencana aksi

WALIKOTA PROBOLINGGO,

Ttd.

H.M. BUCHORI